

Tabel Utama (Key metrics) - Bank secara individual

		(dalam jutaan rupiah)				
		a	b	c	d	e
		Periode				
No.	Deskripsi	30 Juni 2026	31 Maret 2026 (Limited Review)	31 Desember 2025 (Audited)	30 September 2025	30 Juni 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,009,103	3,913,699	4,000,450	4,011,666	4,020,965
2	Modal Inti (Tier 1)	4,009,103	3,913,699	4,000,450	4,011,666	4,020,965
3	Total Modal	4,995,229	4,949,762	5,129,996	4,699,770	4,759,314
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,150,117	20,791,921	21,514,081	21,272,073	21,117,917
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	18.96%	1882.32%	18.59%	18.86%	19.04%
6	Rasio Tier 1 (%)	18.96%	18.82%	18.59%	18.86%	19.04%
7	Rasio Total Modal (%)	23.57%	23.81%	23.84%	22.09%	22.54%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR *					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III *					
13	Total Eksposur	37,229,352	33,155,673	37,787,709	36,011,681	35,087,970
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	11.17%	14.07%	11.09%	11.49%	11.77%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.77%	13.26%	10.75%	11.14%	11.46%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	11.17%	14.07%	11.09%	11.49%	11.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.77%	13.26%	10.75%	11.14%	11.46%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	8,233,795	8.810.998	8.810.998	8.467.112	7,752,163.55
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	5,264,387	4.495.634	4.495.634	4.549.977	3084285.06
17	LCR (%)	156.41%	236.74%	236.74%	245.72%	203,77%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) ***					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	21,564,744	22,223,815	22223815.00	24.084.311	22133117.26
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	18,071,566	2,107,074	2107074.00	18.055.360	17,775,344.46
20	NSFR (%)	119.33%	133.90%	133.90%	133.39%	124.52%
Analisis Kualitatif						
1. Capital Adequacy Ratio (CAR) pada 30 Juni 2025 adalah sebesar 23.57%, menurun sebesar 0.24% dari posisi 31 Maret 2026. Penurunan ini terutama adanya penurunan pada total modal dan peningkatan total ATMR , namun demikian Bank berupaya mengelola rasio permodalan di tingkat yang memadai dan senantiasa menjaga Rasio Total Modal berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%. 2. Leverage Ratio pada 30 Juni 2026 adalah sebesar 10.77% atau berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.						

* Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019

** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015

*** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017

Tabel Komposisi Permodalan (CC1) - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 Juni 2026
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	2,509,620
2	Laba ditahan	1,338,562
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	551,510
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	4,399,692
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-
8	<i>Goodwill</i>	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(19,061)
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-
26b.	PPKA non produktif	(193,669)
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(102,538)
26d.	Penyertaan	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	N/A
26f.	Eksposur sekuritisasi	-
26g.	Lainnya	(75,321)
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(390,589)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	4,009,103
Rasio pengungkit pada 30 Juni 2024 adalah sebesar 11.01% atau berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-

Tabel Komposisi Permodalan (CC1) - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 Juni 2026
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	4,009,103
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	750,833
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	225,958
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	976,791
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	976,791
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	4,985,894
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,150,117
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	18.96%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	18.96%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	23.62%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	-
National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A

Tabel Komposisi Permodalan (CC1) - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)		
No	Komponen	30 Juni 2026
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A
Analisis Kualitatif		
Capital Adequency Ratio (CAR) pada 30 Juni 2026 adalah sebesar 23.57% atau berada di atas ketentuan regulator yaitu paling rendah sebesar 8%.		

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	30 Juni 2026
ASET		
1	Kas	140,283
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,727,879
3	Penempatan Pada Bank lain	926,058
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	3,829
5	Surat Berharga yang Dimiliki	5,207,998
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3,989,924
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-
8	Tagihan Akseptasi	3,519
9	Kredit yang diberikan	22,280,219
10	Pembiayaan Syariah	-
11	Penyertaan modal	-
12	Aset keuangan lainnya	326,382
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(1,433)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(573,239)
	c. Lainnya	(937)
14	Aset Tidak Berwujud	46,354
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-	(27,294)
15	Aset Tetap dan Inventaris	487,872
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(118,684)
16	Aset Non Produktif	
	a. Properti terbengkalai	31,149
	b. Agunan yang diambil alih	251,968
	c. Rekening tunda	435
	d. Aset antarkantor	-
17	Aset Lainnya	226,733
Total aset		34,929,015
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1	Giro	3,677,046
2	Tabungan	3,482,839
3	Deposito	14,932,818
4	Uang Elektronik	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6	Liabilitas kepada bank lain	1,136,961
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	931
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3,678,994

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	30 Juni 2026
9	Liabilitas akseptasi	3,519
10	Surat berharga yang diterbitkan	3,379,597
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-
12	Setoran jaminan	-
13	Liabilitas antar kantor	-
14	Liabilitas lainnya	307,469
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-
Total liabilitas		30,600,174
EKUITAS		
16	Modal disetor	
	a. Modal dasar	4,100,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2,258,058)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
17	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	667,678
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
	d. Lainnya	-
18	Penghasilan komprehensif lain	
	a. Keuntungan	228,460
	b. Kerugian -/-	-
19	Cadangan	
	a. Cadangan umum	252,200
	b. Cadangan tujuan	-
20	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	1,274,916
	b. Tahun berjalan	63,645
	c. Dividen yang dibayarkan -/- Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	-
Total Ekuitas		4,328,841
Total liabilitas dan Ekuitas		34,929,015

Tabel Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)

No.	Pertanyaan	Informasi Kuantitatif/Kualitatif				
1	Penerbit	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk
2	Nomor identifikasi	BVIC	BVIC03SBCN1	BVIC03SBCN2	BVIC02SBCN2	BVIC02SBCN3
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2	Tier 2	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu	Individu	Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Obligasi Subordinasi	Obligasi Subordinasi	Obligasi Subordinasi	Obligasi Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	895,195	500,000	750,000	150,000	60,000
9	Nilai par dari instrumen	114	500,000	750,000	150,000	60,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi
11	Tanggal penerbitan	4 Juni 1999	12 Juli 2024	18 Juni 2025	8-Nov-19	1-Apr-20
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	dengan jatuh tempo	dengan jatuh tempo	dengan jatuh tempo	dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	12 Juli 2029	18 Juni 2030	8-Nov-26	1-Apr-27
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kupon / dividen					
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Dividen	Kupon	Kupon	Kupon	Kupon
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	Floating	Fixed	Fixed	Fixed	Fixed
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	**)	**)	**)	**)
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)	***)	***)
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
a Keuang	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akna memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur Bank telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Bank.

**) Dalam hal Perseroan berpotensi terganggu usaha (point of non-viability), Perseroan akan menerapkan mekanisme Write Down sesuai dengan Pasal 19 POJK No. 11/2016 tanpa memerlukan persetujuan dari Pemegang Obligasi Subordinasi atau tanpa memerlukan keputusan RUPOS

***) Dalam hal terjadi Penutupan Usaha atau disolusi atau likuidasi Perseroan karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Emiten hasil Likuidasi untuk pembayaran Jumlah Terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dilakukan sesuai urutan sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwalianamanatan, dan hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Perseroan kepada para Kreditur Preferen, Nasabah Penyimpan, dan para kreditur Hutang Senior, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia

Tabel Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30 Juni 2026
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	35,501,758
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	4,917
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	2,415,354
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(692,677)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	37,229,352

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	31,508,006	36,034,015
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(572,742)	(518,541)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(119,936)	(99,859)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	30,815,328	35,415,615
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	4,257	389
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	4,489	278
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	8,746	667
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	3,989,924	714,602
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	3,989,924	714,602
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	7,777,740	7,013,282
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(5,362,386)	(5,356,457)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	2,415,354	1,656,825

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit - Bank secara individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Modal dan Total Ekposur			
23	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	4,009,103	4,060,507
24	Total Ekposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	37,229,352	37,787,709
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	10.77%	10.75%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%
27	<i>Buffer</i> terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	310,930	21,033
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	310,930	21,033
30	Total Ekposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	35,898,848	36,625,469
30a	Total Ekposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	37,229,352	37,787,709
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11.17%	11.09%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.77%	10.75%
Analisis Kualitatif			
Rasio pengungkit pada 30 Juni 2026 adalah sebesar 10.77% atau berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling rendah sebesar 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.			